

Ishmah Karimatul Fathi<sup>1</sup>, Vina Anggilia Puspita<sup>2</sup>

## PERBANDINGAN KINERJA SAHAM PERUSAHAAN TERAFILIASI ISRAEL DAN NON-ISRAEL DI BEI DALAM KONDISI ISU GEOPOLITIK TAHUN 2023

Ishmah Karimatul Fathi<sup>1</sup>, Vina Anggilia Puspita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia  
Ishmah10121141@digitechuniversity.ac.id<sup>1</sup>, vinaanggilia@digitechuniversity.ac.id<sup>2</sup>

### *Abstract*

*Geopolitical instability can having a significant impact on stock markets, including in Indonesia. The researcher's study aims to finding about differences in stock performance between Israel-affiliated companies and non-Israel companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the context of geopolitical issues. The research method used is a quantitative approach with a comparative analysis using the Independent Sample T-Test. Yahoo Finance provided secondary data on the daily stock returns of selected companies. The outcome indicate that there is a significant difference between stock returns between Israel-affiliated and non-Israel companies, with a significance value of 0.020 (< 0.05). These findings suggest that investors in the IDX respond differently to geopolitical issues based on company affiliation. Geopolitical factors can be an essential element in investment decision-making in the Indonesian stock market.*

**Keywords:** *Stock performance; geopolitical issues; Israeli-affiliated companies; Indonesia Stock Exchange: Stock Return.*

### **Abstrak**

Ketidakstabilan geopolitik dapat memberikan dampak signifikan pada pasar saham, termasuk pada lingkup nasional. Kajian penulis tujuannya yaitu menganalisis perbedaan kinerja saham antara perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dan perusahaan non-Israel yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada konteks isu geopolitik. Metodologi penelitian yang direalisasi yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis komparatif dengan Independent Sample T-Test. Penggunaan datanya merupakan data sekunder dari Yahoo Finance mengenai *return* saham harian perusahaan yang terpilih. Perolehan yang dikaji memperlihatkan adanya perbedaan bersignifikan dalam *return* saham antar perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dan yang tidak terafiliasi, dengan nilai signifikansinya 0,020 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa investor di BEI merespons isu geopolitik dengan cara yang berbeda terhadap kedua kelompok perusahaan. Faktor geopolitik mampu dimasukkan elemen penting guna mengampil keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

**Kata kunci :** Kinerja saham; isu geopolitik; perusahaan terafiliasi Israel; Bursa Efek Indonesia: *return* saham.

**Corresponding author :** [ishmah10121141@digitechuniversity.ac.id](mailto:ishmah10121141@digitechuniversity.ac.id)

## PENDAHULUAN

Permasalahan global sedang kita hadapi adalah ketidakstabilan geopolitik yang dapat berdampak luas pada perekonomian dunia. Geopolitik memiliki makna yang luas. Secara singkatnya dapat disimpulkan bahwa geopolitik adalah sebuah kebijakan yang dibuat untuk menjamin keberlangsungan hidup negara, berdasarkan kondisi geografisnya. Salah satu isu terkini adalah konflik Palestina-Israel yang mempengaruhi kondisi ekonomi dan pasar saham secara global, termasuk di Indonesia. Pertikaian antara Palestina dan Israel merupakan konflik berkepanjangan yang telah berlangsung sejak abad ke-19 hingga saat ini, melibatkan aspek militer dan politik. Ketegangan ini mencapai puncaknya pada tahun 2023, khususnya dalam periode 7 Oktober hingga 1 November 2023. Pada Sabtu, 7 Oktober 2023, Hamas (kelompok militan Palestina) melancarkan serangan tiba-tiba kepada Israel. Hamas mengklaim aksi ini sebagai pembalasan atas tindakan kekerasan dan ketidakadilan yang telah lama dilakukan Israel terhadap warga Palestina. Menanggapi serangan tersebut, Israel melakukan serangan pembalasan yang tentu juga dahsyat. Kedua kubu mempunyai alasan yang sah guna melanjutkan serangan mereka. Akibatnya, konflik bersenjata terkait sudah menciptakan sangat besarnya korban jiwa dan penderitaan bagi jutaan orang. Data per 2 November 2023 menunjukkan bahwa keseluruhan korban dari dua kubu mendapati 41.234 individu. Dari jumlah tersebut, 10.593 individu terenggut nyawanya pun 30.541 individu mengalami luka-luka. Angka-angka ini menggambarkan besarnya dampak kemanusiaan dari konflik yang terus berlanjut ini.

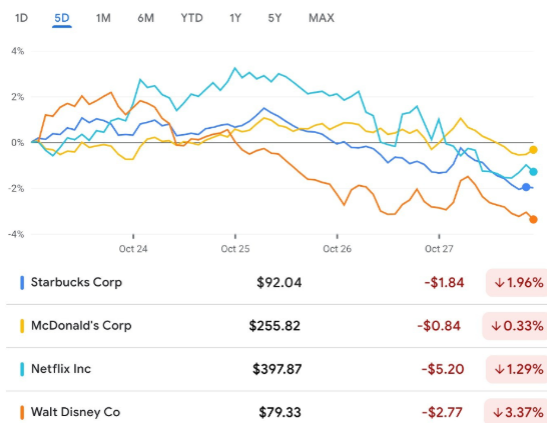
Kejadian ini memicu berbagai reaksi, termasuk gerakan boikot, divestasi, dan sanksi yang dikenal dengan BDS (*Boycott, Divestment, Sanctions*). Terjadinya perang di Gaza, menimbulkan adanya seruan dan aksi boikot untuk barang-barang yang diduga berkaitan dengan Israel. Sedangkan di

Indonesia sendiri, gerakan boikot juga dilakukan berkaitan dengan produk-produk yang diduga terafiliasi Israel, dan hal ini tentu akan menurunkan citra dari perusahaan tersebut. Di Indonesia, Majelis Ulama Indonesia (MUI) merilis Fatwa No. 83 Tahun 2023 yang mendorong masyarakat untuk menghindari produk atau perusahaan yang diduga memiliki keterkaitan bisnis dengan Israel. Dalam fatwa ini disampaikan bahwasanya berada di pihak agresi Israel ataupun memberi dukungan untuk Israel secara langsung ataupun tidak adalah haram hukumnya. Kemudian, dalam rekomendasinya MUI menyampaikan Umat Islam diimbau sepenuhnya menjauhi tawar menawar beserta pemakaian produk terafiliasi Israel pun produk pendukung zionis dan penjajahan. Sebagaimana negara berpenduduk dengan agama Islam paling besar di Dunia, fatwa MUI ini tentu akan mempengaruhi tindakan pemboikotan macam produk yang dinilai di pihak zionisme ini (BRIN, 2025).

Akibat konflik Israel dan Palestina ini mengakibatkan beberapa produk yang terafiliasi dengan Israel terdampak aksi boikot dari masyarakat Indonesia sejak diberlakukan fatwa Majelis Ulama Indonesia. Dikarenakan hal tersebut saham-saham perusahaan yang terafiliasi dengan Israel menjadi sangat terdampak. Dilansir dari Puspadini (2023) ada beberapa perusahaan yang terimbas aksi boikot ini yaitu perusahaan Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) merupakan salah satu contoh perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dengan mengelola brand Adidas, Nike, Reebok, dan PUMA yang juga terkena dampak dari aksi boikot. Sejak 16 Oktober 2023, saham MAPI mengalami koreksi yang signifikan mencapai 11,08%. Tempat makan cepat saji *Kentucky Fried Chicken* (KFC) di mana terdampak oleh imbauan boikot. Pada Indonesia sendiri, KFC dikelola PT *Fast Food Indonesia* Tbk. (FAST), dan saham FAST memiliki catatan sudah mengalami koreksi sebesar 5,70% pada November 2023. Selanjutnya

perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), yang mewadahi sejumlah merek *consumer goods* terkemuka juga terkena dampak dari boikot.

Gambar grafik berikut memberikan gambaran visual tentang perubahan harga saham beberapa perusahaan yang terafiliasi dengan Israel selama periode ketidakstabilan geopolitik. Penurunan signifikan terlihat pada saham-saham perusahaan seperti Starbucks Corp, McDonald's Corp, Netflix Inc, dan Walt Disney Co, yang mencerminkan dampak negatif dari sentimen pasar terhadap perusahaan dengan afiliasi tertentu dalam kondisi geopolitik tertentu. Data ini sejalan dengan penurunan saham perusahaan di Indonesia yang juga terimbas aksi boikot terhadap entitas yang diasosiasikan dengan Israel.



Gambar 1. Grafik Perusahaan Terafiliasi Israel  
Sumber : Zein Addien (2023)

Tentunya hal ini berimbas terhadap kinerja sahamnya. Kinerja saham adalah cerminan dari kondisi fundamental perusahaan dan persepsi pasar atas risiko serta potensi pertumbuhan di masa depan. Pada penelitian ini, kinerja saham perusahaan-perusahaan yang diduga memiliki afiliasi bisnis dengan Israel dapat terpengaruh oleh isu geopolitik yang melibatkan Israel. Perubahan signifikan dalam kinerja saham perusahaan yang terafiliasi maupun yang tidak terafiliasi dapat memberikan gambaran dampak persepsi pasar terhadap konflik ini.

Konflik internasional dan ketegangan geopolitik dapat memberikan pengaruh besar pada dinamika pasar saham, khususnya saat melibatkan perselisihan yang menarik perhatian dunia. Permasalahan utama yang sering muncul adalah bagaimana peristiwa geopolitik yang melibatkan Israel dapat berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terafiliasi. Peristiwa semacam ini dapat menyebabkan ketidakstabilan harga saham serta mempengaruhi persepsi risiko dari para investor.

Peristiwa-peristiwa geopolitik semacam ini memiliki kemampuan untuk menggerakkan harga saham serta mengubah volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Dampaknya dapat terasa lebih signifikan bagi perusahaan-perusahaan berketerkaitan, secara langsung ataupun sebaliknya, oleh entitas Israel. Hal ini menunjukkan bahwa isu-isu geopolitik dapat memiliki efek riak yang luas dalam lanskap investasi, melampaui batas-batas geografis konflik itu sendiri.

Penelitian mengenai dampak faktor geopolitik pada kinerja saham perusahaan telah banyak dikaji dalam berbagai literatur, namun terdapat kesenjangan pada keterkaitan khusus antara afiliasi bisnis dengan negara-negara berkonflik (seperti Israel) dan reaksi pasar modal. Teori pasar modal tradisional cenderung mengabaikan sentimen geopolitik sebagai faktor penggerak harga saham, terutama yang terkait dengan afiliasi politik atau negara asal suatu perusahaan. Di sisi lain, penelitian-penelitian baru mulai menemukan bahwa peristiwa geopolitik dapat mempengaruhi persepsi risiko dan perilaku investor, terutama terhadap perusahaan dengan afiliasi tertentu. Meski telah ada penelitian yang mengeksplorasi dampak konflik geopolitik terhadap harga saham, studi yang membandingkan perusahaan dengan afiliasi politik atau nasionalitas yang berbeda dalam konteks geopolitik masih sangat jarang.

Penelitian terdahulu lebih sering berfokus pada perubahan harga saham secara umum akibat isu geopolitik, namun kurang memperhatikan perbedaan kinerja antara perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dan yang tidak. Hal ini menjadi krusial di Indonesia, mengingat faktor sosial-politik yang bisa memengaruhi persepsi publik dan investor terhadap perusahaan dengan keterkaitan politik atau afiliasi luar negeri yang sensitif.

Dalam penelitian ini, variabel kinerja saham dianalisis untuk menilai perbedaan antara perusahaan yang terafiliasi dengan entitas bisnis Israel dan perusahaan non-Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan ini bermetode komparatif melalui pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan di kinerja saham antar dua kelompok perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran mengenai dampak faktor eksternal seperti afiliasi geopolitik terhadap kinerja saham perusahaan di pasar modal Indonesia.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditentukan atas perusahaan bidang layanan pelanggan yang termuat dalam BEI. Melalui fokus pada sektor ini, penelitian diharapkan dapat mempersempit ruang lingkup dan memberikan hasil yang lebih relevan dalam konteks industri tertentu, yang lebih mudah terpengaruh sentimen konsumen dan investor. Rentang waktu analisis juga dibatasi pada periode seminggu sesudah munculnya isu geopolitik, sehingga dapat dianalisis perbedaan signifikan dalam kinerja saham perusahaan terafiliasi dan non-terafiliasi.

Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk mengisi kesenjangan dengan mengeksplorasi hubungan antara isu geopolitik dan kinerja saham perusahaan terafiliasi versus non-terafiliasi. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru dalam teori pasar modal yang mengaitkan kinerja saham dengan sentimen geopolitik, tetapi juga memberikan bukti empiris tentang

dampak isu sensitif ini pada persepsi dan keputusan investasi di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tentang kesenjangan teoretis, empiris, serta penelitian terdahulu terkait kinerja saham perusahaan yang memiliki keterkaitan afiliasi tertentu dengan Israel, maka penelitian ini dirumuskan dengan tujuan untuk memberikan wawasan baru terkait dampak dari isu geopolitik terhadap perusahaan yang berafiliasi dan tidak berafiliasi.

Isu geopolitik yang berpengaruh, khususnya dalam konteks Indonesia, menggarisbawahi pentingnya pemahaman tentang bagaimana sentimen pasar dapat memengaruhi persepsi dan kinerja perusahaan di sektor tertentu, seperti Jasa Konsumen. Dengan ini, dibuatlah penelitian yang berjudul “Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Terafiliasi Israel dan Non-Israel di BEI dalam Kondisi Isu Geopolitik Tahun 2023.”

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan yang ada dengan memberikan data empiris mengenai perbedaan respons pasar terhadap perusahaan yang terafiliasi dan tidak terafiliasi dengan Israel, khususnya dalam menghadapi dampak dari sentimen geopolitik terhadap pasar modal di Indonesia.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kinerja Saham**

Dari Sianturi (2017) kinerja berpacu atas taraf kesuksesan selama mengoperasikan penugasan beserta kebermampuan demi merealisasi ketetapan tujuannya. Kinerja dianggap optimal atau sukses apabila ketetapan tujuannya terwujud secara efektif. Menurut Sianturi (2017) Kinerja merupakan output ataupun taraf keberhasilan individu yang menyeluruh di sepanjang waktu yang telah ditentukan dalam menjalankan tugasnya. Pencapaian ini dibanding atas ragam acuan, contohnya standarisasi hasil pekerjaan, pentargetan, ataupun ketentuan yang sudah disetujui pada awalnya.

Mendasar kepada BEI, saham didefinisi layaknya tanda penyertaan atas modal di sebuah perseroan terbatas ataupun perusahaan. Hal tersebut pun dimaknai menjadi satuan evaluasi pembukuan di banyak instrumen keuangan yang berfokus oleh apa yang dimiliki perusahaannya. Dinyatakan sebuah hal yang dimiliki perusahaan, maka saham ini turut didefinisi selayaknya tanda penyertaan modal yang secara perorangan ataupun tidak (badan usaha) di sebuah perusahaan. Melalui menyertakan modalnya, para pihak terkait mengharap kompensasi hasil investasinya (Bursa Efek Indonesia, 2025).

Menurut Sulistyanto dalam Basri (2019), kinerja saham mencerminkan performa suatu perusahaan, yang diukur melalui nilai pasar saham yang diniagakan pada pasar modal. Nilai ini sangat diketergantungi atas efektivitas operasional dan kondisi keuangan perusahaan.

**Return Saham**

Pendapat Boediono dalam Firdausia (2019) *return* saham tergolong faktor utama pendukung investor menanamkan modalnya, karena *return* ialah kompensasi dari keberanian memegang risiko dari investasinya. *Return* saham dapat dimaknai layaknya hasil yang didapat sepanjang durasi berinvestasi berdasarkan banyaknya dana yang diinvestasi berupa saham. Menurut Joyontono et al. (2020) *Return* saham (*stock return*) merupakan taraf pengembalian pasca berinvestasi saham di mana berisikan kedua elemen utamanya, yakni perubahan harga saham (*capital loss/capital gain*) beserta pembagian dividen.

Di kajian ini, *return*-nya yaitu *return* total sederhana, yaitu perbandingan antar harga saham di periode sekarang, atas harga saham di periode sebelumnya. *Return* saham sebagai perhitungannya yakni *return* realisasi menurut Jogiyanto dalam Muyassaroh (2023) dengan cara:

$$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

**Penelitian Terdahulu**

Tabel 1 merangkum beberapa studi penting tentang dampak konflik, boikot, dan fatwa MUI pada harga dan volume perdagangan saham perusahaan terafiliasi Israel:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Fokus Studi	Hasil Utama
1	Rachma et al. (2024)	Analisis perbandingan harga saham PT Unilever Indonesia sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina–Israel Oktober 2023	Terdapat perbedaan signifikan pada harga saham UNVR pra dan pasca konflik (p < 0,05)
2	Jasa (2024)	Dampak aksi boikot terhadap harga saham perusahaan terafiliasi Israel pasca agresi genosida di Palestina	Disparitas signifikan pada harga saham penutupan untuk Starbucks Malaysia dan PT MAP Boga Adiperkasa
3	Handayani (2024)	Pengaruh gerakan boikot produk pendukung Israel terhadap volume perdagangan saham di Indonesia	Aksi boikot mempengaruhi volume perdagangan saham dalam periode tertentu
4	Aswad, Adriyani, Ubadillah (2024)	Pengaruh Fatwa MUI No 83/2023 terhadap <i>return</i> dan volume perdagangan saham perusahaan terafiliasi Israel	Tidak ada perbedaan signifikan pada <i>return</i> , tetapi terdapat perubahan volume perdagangan

Sumber : Diolah Penulis, 2025

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa krisis atau isu besar

dapat memengaruhi pola investasi dan persepsi pasar. Nada dan Puspita (2024) dalam penelitiannya tentang kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 menemukan bahwa tidak semua rasio keuangan mengalami perubahan signifikan, meskipun pandemi merupakan peristiwa besar yang memengaruhi pasar secara global. Sementara itu, Rinaldo dan Puspita (2022) menjelaskan bahwa pemahaman mengenai dana darurat dan investasi saham syariah sangat penting bagi wirausaha muda agar mampu bertahan secara finansial dalam situasi krisis. Literasi keuangan menjadi pondasi utama dalam membentuk keputusan investasi yang bijak, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Selanjutnya, Rinaldo dan Puspita (2023) menegaskan bahwa pendampingan perencanaan keuangan serta edukasi investasi saham syariah dapat meningkatkan literasi keuangan individu dan mendorong pilihan investasi yang lebih selektif dan sesuai dengan prinsip yang diyakini investor. Ketiga studi ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik serta konteks sosial dan ekonomi yang melatarbelakangi suatu peristiwa memiliki pengaruh dalam pembentukan perilaku investasi. Temuan-temuan tersebut memperkuat urgensi penelitian ini dalam menganalisis bagaimana isu geopolitik Palestina-Israel, khususnya pasca Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023, dapat memengaruhi persepsi dan keputusan investor terhadap saham perusahaan yang terafiliasi maupun non-afiliasi Israel di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Kajian penulis bermetode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Studi komparatif adalah jenis kajian yang bertujuan melakukan perbandingan. Pengujian hipotesis komparatif dilakukan dengan mengevaluasi parameter populasi yang berbentuk perbandingan (Sugiyono dalam Zayu et al. 2023).

## Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dan non-Israel di sektor Jasa Konsumen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2023–2024. Dari 50 perusahaan Jasa Konsumen, *purposive sampling* menghasilkan 6 perusahaan sampel, yang dipilih berdasarkan kriteria afiliasi dan karakteristik subsektor untuk menganalisis perbandingan kinerja saham dalam kondisi isu geopolitik.

## Profil Perusahaan

Sampel penelitian meliputi:

### 1) Perusahaan Terafiliasi Israel:

- a) PT Sari Melati Kencana Tbk (PZZA)
- b) PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB)
- c) PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST)

### 2) Perusahaan Non-Afiliasi Israel:

- a) PT Champ Resto Indonesia Tbk (ENAK)
- b) PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)
- c) PT Sari Kreasi Boga Tbk (RAFI)

Daftar ini disusun berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2025).

## Populasi dan Sampel

- 1) **Populasi:** Seluruh perusahaan di subsektor Jasa Konsumen yang tercatat di BEI, berjumlah 50 perusahaan.
- 2) **Sampel:** Diambil menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik seleksi berdasarkan kriteria:
  - a) Terdaftar di BEI sebelum isu geopolitik muncul
  - b) Memiliki laporan keuangan lengkap sepanjang tahun 2023
  - c) Merupakan perusahaan subsektor jasa konsumen yang bergerak di industri pariwisata & rekreasi
  - d) Tergolong perusahaan terafiliasi dengan Israel terdampak boikot
  - e) Kelompok pembanding perusahaan non-afiliasi Israel

Metode ini memastikan sampel merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder dikumpulkan melalui:

- 1) Situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk profil dan kode saham sampel.
- 2) *Yahoo Finance* untuk data penjualan saham harian.

**Prosedur Analisis Data**

- 1) Mengunduh data *return* saham harian dari *Yahoo Finance*.
- 2) Menghitung *return* saham selama 7 hari setelah isu boikot (Fatwa MUI No. 83/2023).
- 3) Melakukan uji perbedaan *return* menggunakan SPSS v.20 dengan *Independent Sample T-Test*.
- 4) Menginterpretasikan dan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis serta analisis kinerja saham .

**Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan metode *Independent Sample T-Test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rerata *return* saham yang signifikan antara dua kelompok perusahaan. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%) dan 0,01 (1%).

**1) Keputusan Pengujian:**

- a)  $H_0$  diterima jika  $sig. t > 0,05$  ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ )
- b)  $H_a$  diterima jika  $sig. t < 0,05$  ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ).

Dengan demikian, metode ini memberikan bukti statistik mengenai perbedaan kinerja saham dalam konteks isu geopolitik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini dilangsungkan dengan menganalisis kinerja saham berdasarkan data penjualan saham harian selama periode tertentu. Langkah-langkah yang ditempuh mencakup analisis menggunakan *return*

saham. *Return* saham digunakan sebagai indikator untuk menilai performa saham yang diteliti penulis.

*Return* saham yakni taraf untung ataupun kerugian yang didapatkan pihak yang berinvestasi dari perubahan harga saham di periodisasi tertentu. *Return* terkait dapat mencerminkan hasil investasi baik atas *capital gain*nya (selisih harga penawaran dan pembelian) maupun dividen yang dibagikan perusahaan. Di studi penulis, *return* sahamnya dihitung berdasarkan perubahan harga saham tanpa memperhitungkan dividen, karena beberapa perusahaan tidak melakukan pembagian dividen pada periode tersebut.

Gambar 2 merupakan hasil hitung *return* saham perusahaan industri pariwisata dan rekreasi yang memiliki afiliasi dan non-afiliasi dengan Israel pun tercantum pada BEI di 2023:

NO.	PERUSAHAAN	RETURN SAHAM						
		09/11	10/11	13/11	14/11	15/11	16/11	17/11
1	PT Sari Melati Kencana Tbk	0,49%	-0,49%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,49%	0,00%
2	PT Map Boga Adi Perkasa Tbk	0,00%	0,00%	-2,76%	2,58%	0,00%	0,00%	0,00%
3	PT Fast Food Indonesia Tbk	0,00%	1,34%	-1,99%	1,35%	-0,67%	1,34%	-1,32%
4	PT Champ Resto Indonesia Tbk	0,00%	0,00%	0,39%	-0,38%	0,00%	0,00%	-0,39%
5	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	1,34%	24,83%	24,67%	24,68%	24,91%	0,00%	24,86%
6	PT Sari Kreasi Boga Tbk	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Gambar 2. Hasil Perhitungan *Return* Saham  
Sumber : Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan gambar 2 data *return* saham, perusahaan jasa konsumen yang terafiliasi dengan Israel menunjukkan pola pergerakan yang bervariasi selama periode yang diamati. PT Sari Melati Kencana Tbk mengalami fluktuasi kecil, dengan *return* saham turun dari 0,49% menjadi -0,49% pada 10 November, lalu kembali stabil di 0% selama beberapa hari sebelum turun lagi ke -0,49% pada 16 November. PT Map Boga Adi Perkasa Tbk mengalami penurunan signifikan sebesar -2,76% pada 13 November, tetapi berhasil pulih dengan kenaikan 2,58% pada 14 November. Sementara itu, PT Fast Food Indonesia Tbk

menunjukkan volatilitas moderat, dengan *return* saham yang naik 1,34% pada 10 November, turun -1,99% pada 13 November, lalu kembali naik 1,35% sebelum kembali mengalami penurunan kecil di hari-hari berikutnya.

Di sisi lain, beberapa perusahaan mencatatkan volatilitas yang lebih ekstrem. PT Pioneerindo Gourmet International Tbk mengalami lonjakan *return* saham yang sangat signifikan, dari 1,34% pada 9 November menjadi 24,83% pada 10 November dan tetap tinggi hingga 17 November, meskipun sempat mengalami sedikit koreksi. PT Champ Resto Indonesia Tbk mencatat pergerakan *return* saham yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi, sedangkan PT Sari Kreasi Boga Tbk tidak mengalami perubahan *return* saham selama periode tersebut.

Secara umum, perusahaan jasa konsumen dengan *return* yang lebih fluktuatif menunjukkan respons yang lebih besar terhadap kondisi pasar, sementara perusahaan dengan pergerakan *return* yang lebih stabil cenderung kurang terpengaruh oleh sentimen geopolitik. Data ini mengindikasikan bahwa tidak semua perusahaan terpengaruh secara signifikan oleh isu geopolitik, dan faktor lain seperti prospek bisnis serta stabilitas keuangan perusahaan juga memainkan peran dalam menentukan respons investor terhadap saham mereka.

### Hasil Pengolahan Data

#### Statistik Deskriptif

Data penelitian ini dikumpulkan selama 7 hari kerja setelah munculnya isu geopolitik yang ditandai dengan adanya fatwa MUI tentang pemboikotan produk Israel. Analisis deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti yaitu *return* saham. Adapun hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return_Saham	42	-2.76	24.91	2.9593	8.16561
Valid N (listwise)	42				

Gambar 2. Hasil Statistik Deskriptif  
Sumber : Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan output SPSS yang tercantum di gambar 2, ditinjau rerata *return* saham pada perusahaan jasa konsumen yang diamati mengalami fluktuasi dengan rata-rata *return* sebesar 2.95%. *Return* saham tersebut bervariasi antara -2.76% hingga 24.91%, dengan standar deviasi sebesar 8.16, di mana terdapat variasi relatif besar di pergerakan harga saham.

Fluktuasi ini mencerminkan bahwa kinerja saham perusahaan dalam penelitian ini cukup beragam. Meskipun rata-rata *return* positif, adanya saham yang mengalami penurunan hingga -2.76% menunjukkan bahwa beberapa perusahaan masih terdampak oleh faktor eksternal, termasuk isu geopolitik dan kondisi pasar. Sebaliknya, adanya saham dengan *return* hingga 24.91% menunjukkan bahwa sebagian perusahaan masih mendapatkan sentimen positif dari investor.

Dengan standar deviasi sebesar 8.16, dapat disimpulkan bahwa volatilitas *return* saham dalam periode ini cukup tinggi, mencerminkan ketidakpastian pasar yang harus diperhatikan oleh investor. Karenanya, investor perlu menganalisis melanjut pada faktor pengaruh pergerakan harga saham agar dapat mengambil keputusan berinvestasi secara bijak di tengah kedinamisan pasar.

#### Uji Independent Sample T-test

Penelitian ini menggunakan *Independent Sample T-Test* untuk menganalisis perbedaan kinerja *return* saham perusahaan yang terafiliasi dan non-terafiliasi Israel dalam kondisi isu geopolitik. *Independent Sample T-Test* diterapkan untuk membandingkan kinerja saham perusahaan terafiliasi vs non-terafiliasi Israel pada saat setelah isu geopolitik terjadi. Berikut

perolehan uji beda *Independent Sample T-test* berdasarkan *return* saham yang digunakan:

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Return Saham	Equal variances assumed	43.540	.000	-2.522	40	.016	-5.97762	2.36974	-10.76704	-1.18820
	Equal variances not assumed			-2.522	20.455	.020	-5.97762	2.36974	-10.91376	-1.04147

Gambar 2. Hasil *Independent Sample T-Test*  
Sumber : Diolah Penulis, 2025

Berdasar pada hasil uji *Independent Sample T-Test* pada Tabel 4.3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam *return* saham antara perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dan perusahaan non-terafiliasi Israel setelah adanya isu geopolitik. Pada uji t, diperoleh nilai  $t(20,455) = -2,522$  dengan mean difference sebesar -5,9776 dan interval kepercayaan 95% berkisar antara -10,9138 hingga -1,0415. Karena selang kepercayaan ini tidak mencakup nol, maka semakin menguatkan bahwa perbedaan rata-rata *return* saham antara kedua kelompok bersifat signifikan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa *return* saham perusahaan yang terafiliasi dengan Israel mengalami perubahan yang berbeda secara signifikan dibandingkan perusahaan non-terafiliasi setelah munculnya isu geopolitik. Dengan kata lain, isu geopolitik berdampak terhadap kinerja saham kedua kelompok perusahaan dengan cara yang berbeda.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) merespons isu geopolitik Israel-Palestina dengan cara yang berdampak signifikan terhadap perbedaan *return* saham berdasarkan afiliasi bisnis perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa faktor geopolitik memiliki pengaruh terhadap

persepsi risiko investor, yang kemudian tercermin dalam pergerakan harga saham.

### Pembahasan

Berdasarkan perhitungan manual terhadap *return* saham, terlihat bahwa perusahaan yang terafiliasi dan non-terafiliasi Israel mengalami fluktuasi yang cukup beragam dalam periode pengamatan. Beberapa perusahaan menunjukkan tren positif, sementara yang lain mengalami penurunan *return* saham. Namun, untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, diperlukan analisis lebih lanjut dengan metode statistik yang lebih formal.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham untuk perusahaan yang diamati berada pada angka 2.95%, dengan nilai minimum -2.76% dan maksimum 24.91%. Nilai standar deviasi sebesar 8.16 mengindikasikan adanya volatilitas yang cukup tinggi dalam pergerakan harga saham di tengah kondisi geopolitik yang terjadi. Perusahaan yang terafiliasi dengan Israel tidak menunjukkan tren yang jauh berbeda dibandingkan dengan perusahaan non-terafiliasi, yang mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi domestik, kebijakan pemerintah, dan reaksi pasar turut berperan dalam pergerakan saham.

Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,020, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam *return* saham antara perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dan perusahaan non-terafiliasi Israel setelah adanya isu geopolitik tahun 2023.

Berdasarkan hasil uji beda *Independent Sample T-Test*, hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan antara perusahaan yang terafiliasi dan yang tidak terafiliasi dengan Israel, ditolak. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ),

yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam *return* saham antara kedua kelompok perusahaan, diterima.

Isu geopolitik berdampak signifikan terhadap perbedaan *return* saham antara perusahaan yang terafiliasi dan yang tidak terafiliasi dengan Israel di BEI. Investor di Bursa Efek Indonesia tampaknya memberikan reaksi yang berbeda terhadap kedua kelompok perusahaan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh persepsi risiko, sentimen pasar, serta faktor-faktor eksternal lainnya seperti kebijakan ekonomi dan stabilitas politik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata dalam kinerja saham antara perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dan perusahaan non-Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam kondisi meningkatnya isu geopolitik pada tahun 2023. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa faktor eksternal seperti sentimen geopolitik, terutama yang berkaitan dengan isu agama dan kemanusiaan, dapat memengaruhi perilaku investor dan dinamika pasar saham. Penurunan *return* saham pada perusahaan terafiliasi menunjukkan bahwa persepsi negatif masyarakat dapat memberikan tekanan terhadap nilai pasar suatu emiten. Secara teoritis, hasil ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait pengaruh faktor non-keuangan terhadap keputusan investasi. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa investor di pasar negara berkembang seperti Indonesia sangat responsif terhadap isu sosial dan moral yang berkembang di masyarakat.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyarankan agar investor mempertimbangkan faktor geopolitik dan persepsi publik dalam melakukan analisis risiko dan perencanaan portofolio, khususnya terhadap emiten yang berpotensi terpengaruh oleh isu sensitif. Perusahaan juga perlu lebih transparan dalam mengelola citra dan afiliasi

bisnisnya untuk menjaga kepercayaan investor dan publik. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan data dengan menambah jumlah sampel perusahaan serta memperpanjang periode observasi, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak jangka panjang dari isu geopolitik terhadap kinerja pasar saham.

### DAFTAR PUSTAKA

- Addien, Z. (2023). *Pro Israel, Deretan Brand Ini Rugi Besar, Sahamnya Anjlok!* MEDIA DAKWAH Rujukan Informasi Terpercaya. <https://mediadakwah.id/pro-israel-deretan-brand-ini-rugi-besar-sahamnya-anjlok/>
- Aswad, H., Adriyani, A., & Ubadillah, A. (2024). Pengaruh Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 83 Tahun 2023 Terhadap Nilai Saham Perusahaan Terafiliasi Dengan Israel. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(6), 1544–1550. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i6.2195>
- Basri, H., & Mayasari, V. (2019). Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 82–92. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.842>
- BRIN, H. (2025). *BRIN Kaji Dampak Fatwa MUI terhadap Boikot Produk Terafiliasi Israel*. Badan Riset Dan Inovasi Nasional. <https://brin.go.id/news/122736/brin-kaji-dampak-fatwa-mui-terhadap-boikot-produk-terafiliasi-israel>
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/id>
- Firdausia, Y. K. (2019). ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG

- TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 – 2018. *Majalah Ekonomi*, 24(2), 184–193.  
<https://doi.org/10.36456/majeko.vol24.no2.a2064>
- Handayani, M. (2024). Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel terhadap Perdagangan Saham di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 106–114.  
<https://doi.org/10.31933/z7bftz98>
- Jasa, R. (2024). Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel : Studi Kasus Pasca Agresi Genosida Di Palestina. *IJEM: Indonesian Journal Economi and Management*, 1(2), 75–80.
- Joyontono, P., Subarno, Puspitasari, R., Handayani, T., Izmi, A., S, C. A. T., Ghozali, M. R., Karlina, I. I., Fitranata, M., & Dibiyosaputro, S. (2020). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO* (M. . Dr. Fachrurazi, S. Ag. (ed.)). CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Muyassaroh, M. (2023). ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 393–408.  
<https://doi.org/10.47776/mizania.v3i2.718>
- Nada, A. K., & Puspita, V. A. (2024). PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19 PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2263–2280.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3968>
- Puspadini, M. (2023). *Nasib Terkini Saham yang Terimbas Boikot Israel*. CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231116132102-17-489570/nasib-terkini-saham-yang-terimbas-boikot-israel>
- Rachma, S. A., & Akbar, A. (2024). ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM PT. UNILEVER INDONESIA TBK (UNVR) SEBELUM DAN SESUDAH PUNCAK KONFLIK PALESTINA-ISRAEL PADA 7 OKTOBER 2023. *Jurnal Education and Development*, 12(3), 573–577.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6383>
- Rinaldo, D., & Puspita, V. A. (2022). Implementasi Emergency Fund dan Investasi Saham Syariah bagi Wirausaha Muda untuk Memperkuat Tata Kelola Keuangan dalam Menghadapi Krisis Akibat Covid-19. *Warta LPM*, 25(2), 210–222.  
<https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.646>
- Rinaldo, D., & Puspita, V. A. (2023). PENDAMPINGAN PERENCANAAN KEUANGAN DAN INVESTASI SAHAM SYARIAH SEBAGAI UPAYA MEMPERBAIKI CASHFLOW UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 156.  
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.11900>
- Sianturi, M. (2017). *Apa Itu Kinerja?* Kompasiana.  
<https://www.kompasiana.com/maruasas/552ff08f6ea83413698b46f0/apa-itu-kinerja>
- Zayu, W. P., Herman, H., & Vitri, G. (2023). Studi Komparatif Pelaksanaan Tugas Besar Perencanaan Geometrik Jalan Secara Daring Dan Luring. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*

**Ishmah Karimatul Fathi<sup>1</sup>, Vina Anggilia Puspita<sup>2</sup>**

*Eksakta*, 2(1), 92–96.  
<https://doi.org/10.47233/jppie.v2i1.762>